



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7465-7471

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Penerapan *Strategic Cost Management* dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi: Studi Kasus pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Gladis Novita Malau, Rouli Elisabet, Elprina Sihotang, Pebiola Silalahi, Putri Kemala Dewi Lubis

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

gladisnovita121@gmail.com, roulielisabetnaibaho@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi *Strategic Cost Management* (SCM) dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Persaingan yang semakin tajam di sektor makanan dan minuman memaksa perusahaan untuk mengelola biaya dengan baik tanpa mengorbankan kualitas produk yang mereka tawarkan. *Strategic Cost Management* adalah metode manajemen yang fokus pada pengendalian biaya secara strategis melalui optimalisasi aktivitas operasional, pemanfaatan sumber daya yang efisien, serta penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informasi diperoleh melalui dokumentasi laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, serta berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan manajemen biaya strategis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah melaksanakan SCM dengan perencanaan yang lebih baik dalam pengelolaan bahan baku, peningkatan efisiensi dalam proses produksi, penerapan teknologi modern pada operasional, serta penguatan sistem rantai pasokan dan distribusi. Langkah-langkah ini terbukti ampuh dalam mengurangi pemborosan, menekan biaya produksi, meningkatkan produktivitas, dan menjaga kualitas produk secara konsisten. Selain itu, penerapan SCM juga memberikan efek positif terhadap kinerja operasional perusahaan serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar. Dengan demikian, *Strategic Cost Management* dapat dijadikan salah satu strategi penting bagi perusahaan manufaktur untuk mencapai efisiensi biaya, meningkatkan profitabilitas, serta mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang di tengah perubahan dinamika lingkungan bisnis yang terus bergerak.

Kata kunci: *Strategic Cost Management, Efisiensi Biaya Produksi, Manajemen Biaya, Kinerja Operasional, Industri Manufaktur.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin mendalam akibat globalisasi mengharuskan perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur untuk mengelola sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien agar tetap kompetitif dalam jangka panjang. Kondisi ini semakin diperkuat oleh dinamika pasar global yang terus berubah, perkembangan teknologi yang cepat, serta meningkatnya ekspektasi konsumen terhadap kualitas dan harga produk. Salah satu fokus utama bagi perusahaan adalah pengendalian biaya produksi, karena hal ini secara langsung memengaruhi tingkat keuntungan, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan produk dengan harga yang bersaing. Oleh sebab itu, perlu adanya strategi yang tepat untuk mengatur biaya tanpa mengurangi mutu produk yang dihasilkan [1].

Strategic Cost Management (SCM) adalah pendekatan yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengelola biaya dengan cara yang strategis. Model ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi biaya, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan aktivitas operasional yang lebih efisien dan terstruktur. Dalam praktiknya, SCM juga menekankan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data serta evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aktivitas dalam rantai nilai perusahaan. Dengan menerapkan SCM, perusahaan mampu menemukan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta memperbaiki keseluruhan proses bisnis secara berkelanjutan [2]. Lewat strategi ini, diharapkan perusahaan dapat

meraih efisiensi biaya serta memperbaiki kinerja operasional dan keunggulan bersaing di tingkat industri maupun global.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan di sektor makanan dan minuman terbesar di Indonesia dengan jaringan produksi dan distribusi yang luas serta terintegrasi. Sebagai perusahaan besar, kompleksitas operasional yang dimiliki juga semakin tinggi karena melibatkan berbagai lini produksi, distribusi, serta pengelolaan rantai pasok yang luas. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, perusahaan menghadapi beragam tantangan, seperti perubahan harga bahan baku, kenaikan biaya energi, biaya distribusi yang meningkat, serta persaingan yang ketat di sektor makanan dan minuman. Situasi ini memaksa perusahaan untuk menerapkan strategi pengelolaan biaya yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan agar dapat mempertahankan keuntungan serta menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang [3].

Berbagai studi sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan Strategic Cost Management dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya dan kinerja operasional secara signifikan. Namun, banyak dari penelitian tersebut masih membahas konsep manajemen biaya secara umum dan belum mendalami penerapan SCM di perusahaan makanan dan minuman besar di Indonesia secara lebih spesifik. Selain itu, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengaitkan penerapan SCM dengan efisiensi biaya produksi melalui pengelolaan bahan baku, penggunaan teknologi, serta efektivitas rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan [4].

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan Strategic Cost Management di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk serta untuk mengidentifikasi peran strategi ini dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan kinerja operasional perusahaan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan manajemen biaya strategis dalam mendukung keberhasilan perusahaan manufaktur dalam menghadapi persaingan bisnis yang terus berubah, kompleks, dan semakin kompetitif.

Selain itu, perkembangan teknologi industri 4.0 juga memberikan pengaruh besar terhadap penerapan SCM, terutama dalam hal digitalisasi proses produksi, otomatisasi sistem, serta integrasi data dalam rantai pasok. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan monitoring biaya secara lebih akurat, cepat, dan real-time sehingga keputusan manajerial dapat diambil dengan lebih tepat dan berbasis data. Penerapan sistem informasi manajemen yang terintegrasi juga menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya di perusahaan manufaktur modern serta mendukung proses pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

1.2. Tinjauan Literatur Singkat atas Penelitian Terkait

Manajemen Biaya Strategis (Strategic Cost Management/SCM) merupakan pendekatan pengelolaan biaya yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional serta penciptaan keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang. SCM tidak hanya menitikberatkan pada pengurangan biaya, tetapi juga pada optimalisasi aktivitas dalam rantai nilai (value chain) agar perusahaan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya, efisiensi proses, serta kinerja secara berkelanjutan dan terukur [5].

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi dapat dicapai melalui penerapan metode pengendalian biaya seperti activity-based management, biaya standar, dan target costing. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa eliminasi aktivitas tidak bernilai tambah mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi secara signifikan pada industri manufaktur, khususnya melalui identifikasi aktivitas yang tidak memberikan kontribusi langsung terhadap nilai produk [2]. Selain itu, pengendalian biaya tenaga kerja dan bahan baku juga terbukti berpengaruh langsung terhadap penurunan biaya produksi dan peningkatan profitabilitas perusahaan, terutama pada sektor manufaktur yang memiliki struktur biaya kompleks [4].

Lebih lanjut, penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan supply chain management berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya distribusi dan mempercepat aliran produksi dari hulu ke hilir. Integrasi antara pengendalian biaya dan manajemen rantai pasok dapat menciptakan efisiensi operasional yang lebih optimal, terkoordinasi, dan berkelanjutan pada perusahaan manufaktur berskala besar [1]. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efisiensi biaya secara umum atau pada sektor UMKM, sehingga kajian mengenai penerapan Strategic Cost Management pada perusahaan makanan dan minuman berskala besar di Indonesia masih

terbatas dan belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis implementasi SCM dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan dengan kompleksitas operasional yang tinggi dan dinamis.

Beberapa literatur internasional juga menekankan bahwa keberhasilan SCM sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam melakukan continuous improvement serta lean management secara konsisten dan berkelanjutan. Konsep lean ini membantu perusahaan dalam mengurangi pemborosan (waste) di setiap proses produksi, distribusi, maupun manajemen operasional sehingga biaya dapat ditekan tanpa menurunkan kualitas produk. Kombinasi antara SCM, lean manufacturing, dan digitalisasi proses bisnis dianggap sebagai pendekatan modern yang paling efektif dalam meningkatkan daya saing perusahaan manufaktur di era globalisasi saat ini yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi.

1.3. Alasan Dilakukan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena efisiensi biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan manufaktur dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, kompleks, dan dinamis. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, peningkatan biaya operasional, serta perubahan kondisi pasar yang sangat cepat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, perusahaan memerlukan strategi pengelolaan biaya yang mampu meningkatkan efisiensi tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan [6].

Berdasarkan penelitian terdahulu, penerapan metode pengendalian biaya seperti target costing terbukti mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas perusahaan melalui penyesuaian biaya produksi terhadap target harga pasar yang kompetitif serta kondisi permintaan konsumen. Selain itu, penerapan pengendalian biaya tenaga kerja dan biaya overhead juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan manufaktur yang memiliki skala produksi besar dan kompleks [7], [8].

Namun demikian, kajian mengenai Strategic Cost Management pada industri makanan dan minuman di Indonesia masih terbatas dan belum berkembang secara optimal. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada efisiensi biaya secara umum dan belum banyak mengkaji integrasi antara pengendalian biaya, teknologi produksi, serta manajemen proses bisnis dalam satu pendekatan SCM yang komprehensif, terintegrasi, dan sistematis [3]. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi, khususnya terkait implementasi Strategic Cost Management pada perusahaan manufaktur berskala besar seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan SCM dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi serta kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan [6].

Selain itu, pentingnya penelitian ini juga didukung oleh kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan daya saing global dalam era persaingan internasional yang semakin terbuka. Dalam kondisi ini, perusahaan tidak hanya dituntut efisien dalam biaya, tetapi juga harus mampu berinovasi dalam proses produksi, distribusi, dan manajemen sumber daya secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi SCM dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi jangka panjang yang lebih adaptif, fleksibel, dan berkelanjutan terhadap perubahan lingkungan bisnis global.

1.4. Pertanyaan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana penerapan Strategic Cost Management pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efisiensi biaya produksi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
- 3) Bagaimana dampak penerapan Strategic Cost Management terhadap kinerja operasional PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi Manajemen Biaya Strategis (Strategic Cost Management/SCM) dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Metode kualitatif deskriptif digunakan karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di dalam perusahaan, khususnya terkait strategi pengelolaan biaya dalam kegiatan operasional. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai implementasi strategi biaya dalam satu objek penelitian yang spesifik, yaitu perusahaan manufaktur berskala besar [9]. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks nyata penerapan strategi biaya, termasuk faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap praktik manajemen biaya dalam dunia industri nyata. Pendekatan ini juga relevan digunakan karena SCM merupakan konsep yang kompleks dan multidimensional, sehingga memerlukan analisis yang tidak hanya berbasis angka, tetapi juga pemahaman terhadap proses, kebijakan, dan strategi yang diterapkan perusahaan secara menyeluruh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, publikasi resmi perusahaan, serta jurnal ilmiah nasional yang berkaitan dengan pengendalian biaya, efisiensi produksi, dan manajemen biaya strategis. Penggunaan berbagai sumber data tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi pengelolaan biaya yang diterapkan perusahaan serta dampaknya terhadap efisiensi operasional [10]. Selain itu, data sekunder juga dipilih karena dianggap lebih stabil, terdokumentasi dengan baik, serta dapat dianalisis secara objektif tanpa dipengaruhi oleh bias responden secara langsung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan tetap berfokus pada fakta empiris yang telah dipublikasikan oleh perusahaan maupun sumber akademik yang kredibel. Penggunaan data sekunder juga memungkinkan penelitian dilakukan secara lebih efisien dari segi waktu dan sumber daya, terutama dalam menganalisis perusahaan berskala besar dengan kompleksitas data yang tinggi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan kondisi perusahaan, seperti laporan keuangan, struktur biaya produksi, kebijakan operasional, serta strategi efisiensi yang diterapkan perusahaan. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan Manajemen Biaya Strategis sebagai dasar dalam melakukan analisis penelitian [11]. Kombinasi kedua teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data empiris dari perusahaan dengan landasan teoritis yang kuat, sehingga analisis yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Selain itu, studi pustaka juga berfungsi untuk memperkuat kerangka konseptual penelitian sehingga hasil analisis dapat dibandingkan dengan teori-teori yang telah dikembangkan sebelumnya dalam bidang manajemen biaya dan akuntansi manajerial.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, seluruh data yang telah dikumpulkan diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan aspek utama dalam Manajemen Biaya Strategis, yang meliputi pengelolaan bahan baku, efisiensi proses produksi, pemanfaatan teknologi, pengendalian biaya operasional, serta manajemen rantai pasok. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara penerapan strategi tersebut dengan peningkatan efisiensi biaya produksi perusahaan [10], [12]. Dalam proses ini, analisis juga dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan strategi tertentu (jika data tersedia), sehingga dapat terlihat pola perubahan efisiensi biaya secara lebih jelas. Pendekatan ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi di perusahaan. Selain itu, analisis juga dilakukan secara tematik (thematic analysis), yaitu dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama seperti efisiensi bahan baku, proses produksi, dan rantai pasok, sehingga interpretasi data menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai dokumen perusahaan dan literatur ilmiah yang relevan. Teknik ini digunakan untuk memastikan konsistensi data serta meningkatkan kredibilitas hasil penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai implementasi Manajemen Biaya Strategis di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk [11]. Selain triangulasi sumber, validitas data juga diperkuat melalui cross-check antar

periode laporan keuangan dan konsistensi informasi dari berbagai publikasi resmi perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan interpretasi data serta meningkatkan tingkat keandalan hasil penelitian. Selain itu, validitas penelitian juga didukung dengan prinsip dependability dan confirmability, yaitu memastikan bahwa proses analisis dapat ditelusuri kembali secara sistematis dan tidak bergantung pada subjektivitas peneliti semata.

Hasil analisis data selanjutnya digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi penerapan Manajemen Biaya Strategis, faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi biaya produksi, serta dampaknya terhadap kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan SCM dalam konteks perusahaan manufaktur besar, serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi pengelolaan biaya yang lebih optimal di masa mendatang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji penerapan Strategic Cost Management pada sektor industri lainnya dengan pendekatan yang serupa maupun lebih lanjut.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Penerapan Strategic Cost Management pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah menerapkan Strategic Cost Management (SCM) sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dalam menghadapi persaingan industri makanan dan minuman yang sangat ketat. Penerapan SCM tidak hanya difokuskan pada pengurangan biaya, tetapi juga pada upaya peningkatan nilai tambah melalui pengelolaan aktivitas operasional secara lebih efektif dan efisien [13]. Penerapan SCM di perusahaan ini juga menunjukkan adanya keselarasan antara strategi biaya dengan strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Hal ini terlihat dari bagaimana perusahaan mengintegrasikan perencanaan produksi, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan operasional dalam satu sistem manajemen yang terkoordinasi. Dengan demikian, SCM tidak hanya menjadi alat pengendalian biaya, tetapi juga bagian dari strategi jangka panjang untuk mempertahankan daya saing di industri makanan dan minuman. Implementasi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada efisiensi jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan operasional (operational sustainability) dalam jangka panjang. Pendekatan ini menjadi penting karena industri makanan dan minuman sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku dan perubahan permintaan pasar yang dinamis.

Strategi penerapan SCM di perusahaan ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu pengelolaan bahan baku, optimalisasi proses produksi, pemanfaatan teknologi, serta penguatan sistem distribusi dan rantai pasok. Penerapan strategi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek biaya langsung, tetapi juga pada efisiensi keseluruhan sistem operasional yang saling terintegrasi.

Pada aspek pengelolaan bahan baku, perusahaan melakukan perencanaan kebutuhan secara sistematis dengan mempertimbangkan permintaan pasar, kapasitas produksi, serta ketersediaan bahan baku. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko overstock maupun stockout yang dapat meningkatkan biaya produksi secara tidak efisien. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian persediaan berbasis perencanaan produksi jangka pendek dan jangka panjang untuk menjaga stabilitas operasional.

Selain itu, perusahaan juga menjalin kerja sama jangka panjang dengan pemasok untuk menjaga stabilitas harga bahan baku serta memastikan kualitas tetap terjaga. Strategi ini merupakan bagian dari upaya pengendalian biaya jangka panjang yang sangat penting dalam industri manufaktur berskala besar. Hubungan jangka panjang dengan supplier juga membantu perusahaan dalam mengurangi risiko fluktuasi harga bahan baku yang dapat mempengaruhi struktur biaya produksi [14].

Selain stabilitas harga, kerja sama jangka panjang dengan pemasok juga memungkinkan perusahaan memperoleh prioritas pasokan dan peningkatan efisiensi logistik, sehingga risiko keterlambatan produksi dapat diminimalkan. Hal ini menunjukkan bahwa SCM tidak hanya berfokus pada biaya, tetapi juga pada keandalan rantai pasok. Selain pengelolaan supplier, perusahaan juga memanfaatkan pendekatan just-in-time (JIT) dalam pengadaan bahan baku untuk mengurangi biaya penyimpanan dan meminimalkan pemborosan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga efisiensi modal kerja sekaligus meningkatkan fleksibilitas produksi terhadap perubahan

permintaan pasar. Penerapan JIT juga membantu perusahaan dalam mengurangi risiko penumpukan persediaan yang dapat menyebabkan penurunan kualitas bahan baku, terutama untuk produk makanan yang memiliki sifat mudah rusak (perishable goods).

3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Biaya Produksi

Efisiensi biaya produksi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh beberapa aspek penting yang saling berkaitan dalam sistem operasional perusahaan. Faktor pertama adalah pengelolaan bahan baku. Dalam sektor makanan dan minuman, bahan baku merupakan komponen biaya terbesar sehingga pengendalian yang tepat sangat berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan.

Faktor kedua adalah efektivitas proses produksi. Perusahaan melakukan perbaikan berkelanjutan dengan tujuan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (non-value added activities). Perbaikan ini mencakup peningkatan efisiensi mesin, pengurangan waktu siklus produksi, serta optimalisasi penggunaan tenaga kerja untuk menghasilkan output yang lebih maksimal dengan biaya yang lebih rendah [14].

Faktor ketiga adalah penggunaan teknologi. Penerapan teknologi modern dalam proses produksi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membantu perusahaan dalam mengurangi tingkat human error serta meningkatkan konsistensi kualitas produk. Digitalisasi proses produksi juga memungkinkan monitoring real-time terhadap aktivitas operasional sehingga potensi pemborosan dapat dikendalikan lebih cepat.

Faktor keempat adalah efektivitas manajemen rantai pasok. Dalam industri berskala besar seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, rantai pasok memiliki peran penting dalam menentukan efisiensi biaya keseluruhan. Sistem supply chain yang terintegrasi memungkinkan perusahaan menekan biaya logistik, mempercepat distribusi, serta meningkatkan respons terhadap perubahan permintaan pasar [15].

Selain keempat faktor tersebut, stabilitas kebijakan internal perusahaan serta kemampuan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan berbasis data juga turut berperan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Penggunaan sistem informasi manajemen memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis biaya secara lebih akurat dan cepat, sehingga keputusan strategis dapat diambil secara lebih efektif.

3.3 Dampak Strategic Cost Management terhadap Kinerja Operasional Perusahaan

Penerapan Manajemen Biaya Strategis memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Pengendalian biaya yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan membantu perusahaan mengurangi pemborosan sumber daya serta meningkatkan efisiensi penggunaan aset produksi. Hal ini juga berdampak pada peningkatan efektivitas proses operasional secara keseluruhan [14]. Selain itu, penerapan SCM berkontribusi terhadap peningkatan kualitas produk melalui pengawasan proses produksi yang lebih ketat serta penggunaan teknologi yang lebih modern. Dengan adanya integrasi antara efisiensi biaya dan peningkatan kualitas, perusahaan mampu menjaga konsistensi produk di pasar yang sangat kompetitif [15].

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Biaya Strategis tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian biaya, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. Hal ini karena SCM memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh aktivitas nilai (value chain) sehingga memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan keberlanjutan usaha [13], [15].

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya efisiensi operasional lintas departemen, di mana koordinasi antara produksi, logistik, dan pemasaran menjadi lebih terintegrasi. Hal ini membantu perusahaan dalam merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan akurat.

Selain itu, dampak SCM juga terlihat pada peningkatan daya saing perusahaan di pasar global, di mana efisiensi biaya yang lebih baik memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk dengan harga yang lebih kompetitif tanpa mengorbankan kualitas. Dalam jangka panjang, hal ini memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar di industri makanan dan minuman di Indonesia.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari studi ini, disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Biaya Strategis (SCM) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki andil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengeluaran produksi serta mendukung performa operasional perusahaan. Pelaksanaan SCM dilakukan dengan cara mengelola bahan baku secara lebih baik, meningkatkan efisiensi proses produksi, memanfaatkan teknologi terbaru, dan mengatur rantai pasok secara holistik. Strategi ini berhasil mengurangi pemborosan, meningkatkan output, serta menjaga mutu produk, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien di tengah persaingan yang semakin ketat di sektor makanan dan minuman. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa SCM tidak hanya memberikan dampak pada aspek pengurangan biaya, tetapi juga berperan dalam menciptakan sistem operasional yang lebih terstruktur, terukur, dan berorientasi pada peningkatan nilai tambah (value creation) bagi perusahaan. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa efisiensi biaya produksi dipengaruhi oleh sejumlah variabel penting, yaitu pengawasan bahan baku, efektivitas proses produksi, penggunaan teknologi, dan efisiensi dalam distribusi. Pengelolaan integratif terhadap elemen-elemen tersebut berkontribusi pada penutupan biaya operasional dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Selain itu, penerapan SCM terbukti memberikan manfaat positif bagi daya saing perusahaan, karena memungkinkan pertahankan mutu produk sambil mengoptimalkan pengeluaran produksi. Dengan adanya integrasi antar faktor tersebut, perusahaan mampu menciptakan sistem manajemen biaya yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan dinamika pasar yang tidak stabil. Dari penelitian ini, terlihat bahwa Manajemen Biaya Strategis bisa menjadi suatu pendekatan strategis yang efektif untuk perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dalam menghadapi perubahan biaya dan persaingan di pasar. Pelaksanaan SCM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengontrol biaya, tetapi juga sebagai cara untuk menghasilkan nilai tambah serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa SCM memiliki peran yang lebih luas sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan, bukan hanya sekadar alat akuntansi manajerial. Dengan demikian, SCM dapat menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan di masa depan. Penelitian di masa depan diharapkan menggunakan data primer melalui wawancara atau pengamatan langsung serta melakukan perbandingan dengan perusahaan lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan Manajemen Biaya Strategis di berbagai sektor industri. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengintegrasikan variabel kinerja keuangan dan non-keuangan secara lebih komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai dampak penerapan SCM terhadap keberlanjutan perusahaan.

Referensi

- [1] M. Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York, NY, USA: Free Press, 1985.
- [2] R. S. Kaplan and R. Cooper, *Cost & Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston, MA, USA: Harvard Business School Press, 1998.
- [3] PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, "Annual Report 2024," Jakarta, Indonesia, 2024. [Online]. Available: <https://www.indofoodcbp.com>
- [4] C. Dekker, "Strategic cost management in supply chains," *Journal of Cost Management*, vol. 21, no. 2, pp. 5–16, 2007.
- [5] J. Shank and V. Govindarajan, *Strategic Cost Management: The New Tool for Competitive Advantage*. Free Press, 1993.
- [6] H. Rakhmawati, R. Murnisari, and A. Hatta, "Pengendalian biaya dalam pencapaian keberhasilan efisiensi biaya," *JAT: Journal of Accounting and Tax*, vol. 2, no. 1, pp. 44–53, 2023. <https://doi.org/10.36563/jat.v2i1.784>
- [7] ediaty et al., "Implementasi Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba Produk," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 13, no. 1, 2024. <https://doi.org/10.32639/5n5qd187>
- [8] S. N. Nurholifah et al., "Peran dan fungsi internal control biaya tenaga kerja dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 2, no. 2, 2023. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.698>
- [9] R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. SAGE Publications, 2018.
- [10] A. K. Sari, E. P. Wulandari, dan M. R. Hidayat, "Analisis efisiensi biaya produksi pada perusahaan manufaktur," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol. 20, no. 2, 2021. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.50012>
- [11] D. Setiawan dan R. Yuliana, "Pengaruh pengendalian biaya terhadap efisiensi operasional perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 18, no. 1, 2021. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.01>
- [12] N. A. Putri dan A. L. Pratama, "Implementasi cost management dalam meningkatkan efisiensi produksi," *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 22, no. 3, 2022. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i3.4321>
- [13] D. Siburian, S. Hidayati, and E. Pituringsih, "Efektivitas penerapan supply chain management dan efisiensi biaya operasional pada kinerja perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2022. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p16>
- [14] D. A. Kristanti and N. A. Mranani "The effect of cost reduction as part of supply chain drivers on purchasing and logistics performance," *Petra International Journal of Business Studies*, 2023. <https://doi.org/10.9744/petrijbs.7.1.89-98>
- [15] A. T. Dilasari, A. Pramukti, and M. F. A. Pelu, "Analisis penerapan target costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi," *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2023. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v6i3.638>